B2

Cerita Anak Dwibahasa Rejang - Indonesia

Rajo Ngen Molek

RAJO DAN MOLEK

Ayu Dersi Afrianti

Cerito yo cemrito kisah anok gi tegen Rajo gi harus piseak uak ngen tiakne (Adi) kerno tiakne kerjo nembang nak Lebong Tandoi. Lebong Tandoi o daerah gi pengasea emas nak Provinsi Kulau. Untuk moi Tandoi o harus kemnek molek kerno doo ba aksesdeadene. Molek o alat transportasi tradisional gi nerakit tun sadei Lebong Tandoi. Sudo o, nak cerito yo kulo cemrito tentang alat tradisional gi nakei tun untuk molah mas nak Kabupaten Lebong nak kakea Rajo. Ade do waktau Adi (tiak ajo) majo Rajo moi Lebong Tandoi kemnek molek. Gero keriangne ajo kemnek molek o sudo o kemliak proses molah mas? Mao ba ite baco cerito yo!

Cerita ini menceritakan tentang seorang anak yang bernama Rajo yang harus terpisah jauh dengan ayahnya. Ayah Rajo bernama pak Adi yang bekerja mencari emas di Lebong Tandoi. Lebong Tandoi merupakan sebuah desa yang menghasilkan emas di Provinsi Bengkulu. Untuk menuju Lebong Tandoi, hanya bisa dilalui dengan menggunakan *molek*. *Molek* merupakan alat transportasi tradisional yang dirakit oleh penduduk Lebong Tandoi. Selain itu, cerita ini juga menceritakan tentang alat tradisional yang digunakan dalam proses menghasilkan emas di kabupaten Lebong, tempat tinggal Rajo. Suatu hari, Pak Adi mengajak Rajo pergi ke Lebong Tandoi dengan menaiki *molek*. Bagaimana keseruan Rajo menaiki *molek* dan melihat proses menghasilkan emas, Yuk, kita baca cerita selengkapnya !

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Cerita Anak Dwibahasa

Rejang-Indonesia

Rajo Ngen *Molek*
(Rajo Dan *Molek*)

Penulis

AYU DERSI AFRIANTI

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

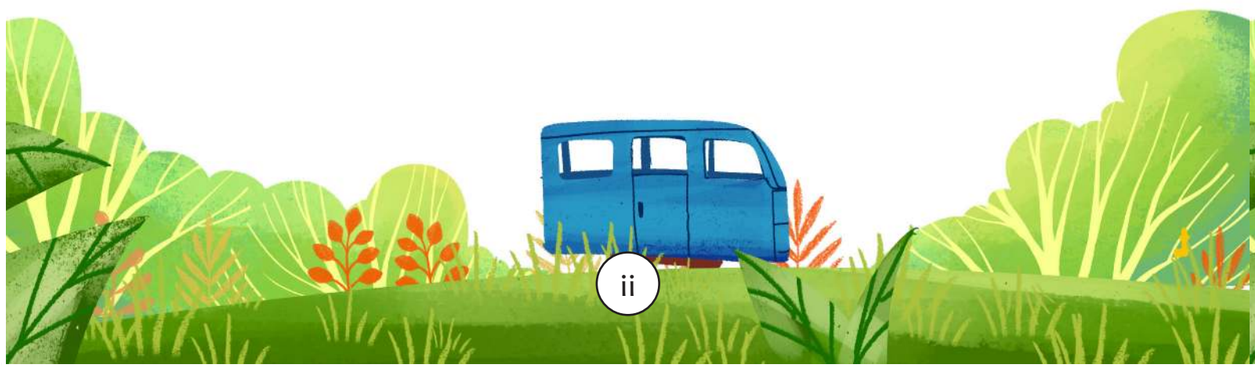
Perhatian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Bengkulu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengahi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Isi buku ini, baik sebagian maupun keseluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Masukan dari berbagai pihak melalui alamat posel penerjemahankbpb2023@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Rajo Ngen Molek
(Rajo dan *Molek*)
Penulis : Ayu Dersi Afrianti
Penerjemah : Ayu Dersi Afrianti
Penyelia : Dwi Laily Sukmawati
Peninjau Bahan : Hellen Astria
Penyunting : Hellen Astria
Ilustrator : Arif Rianto

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Bengkulu
Jalan Zainul Arifin Nomor 2, Timur Indah, Singaran Pati, Kota Bengkulu
https://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id/produk-penerjemahan-kantor-bahasa-provinsi-bengkulu-tahun-2024/

Terbitan pertama, 2024
ISBN:



Pesan Bunda Lely

Balai Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pada tahun 2024 melaksanakan kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Bengkulu ke Bahasa Indonesia. Kegiatan penerjemahan ini akan menghasilkan bahan pendukung diplomasi bahasa Indonesia sekaligus untuk mendukung tersedianya bahan bacaan yang berkualitas bagi anak-anak Indonesia. Pada tahun ini, Balai Bahasa Provinsi Bengkulu akan menghasilkan sejumlah 73 buku yang memuat bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Melalui kegiatan ini, tim KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Bengkulu berupaya untuk mengadirkan buku-buku yang menarik untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Bengkulu, khususnya bagi Jenjang Pembaca Dini (A), yaitu anak-anak yang berusia 0—7 tahun dan Jenjang Pembaca Awal (B1, B2, dan B3), yaitu anak-anak yang berusia 7—9 tahun. Buku produk penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Bengkulu tahun ini merupakan cerita anak yang memuat unsur STEAM (Science, Technology, Art, and Mathematics) dengan tidak lupa memasukkan unsur-unsur kearifan lokal Provinsi Bengkulu yang akan memperkaya khasanah pengetahuan para pembaca tentang budaya Bengkulu dan sekaligus akan memperkaya pengetahuan pembaca tentang bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Tak kenal maka tak sayang, mari kenali bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu agar tetap lestari!. Pada buku yang berjudul Rajo Ngen *Molek* (Rajo dan *Molek*) yang ditulis oleh Ayu Dersi Afrianti ini, pembaca akan disuguhi cerita tentang Perjalanan Rajo bersama Ayahnya menggunakan *Molek*, *Molek* merupakan kendaraan Tradisional yang ada di Lebong Tandai Provinsi Bengkulu.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Bengkulu,

DAFTAR ISI

Pesan Bunda Lely iii

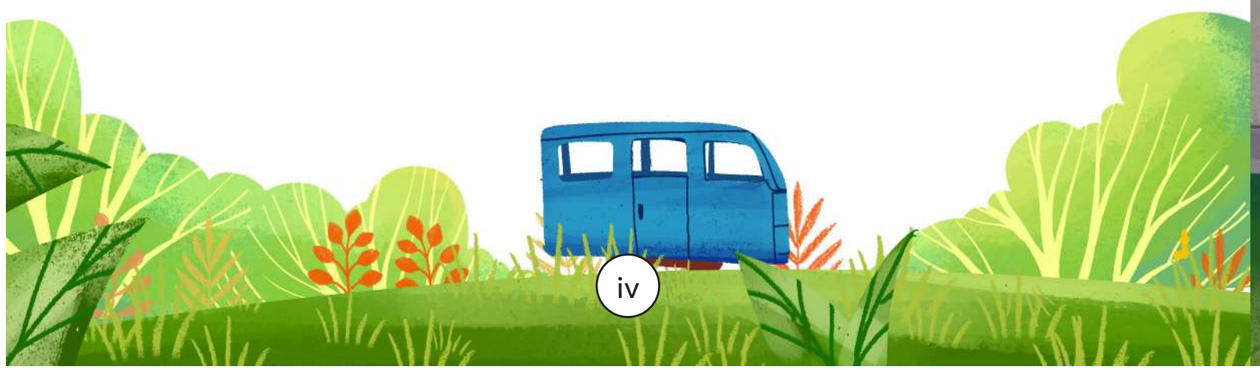
Daftar isi iv

Rajo Ngen Molek (Rajo dan Molek) 1

Biodata Penulis dan Penerjemah 26

Biodata Ilustrator 27

Biodata Penyunting 28



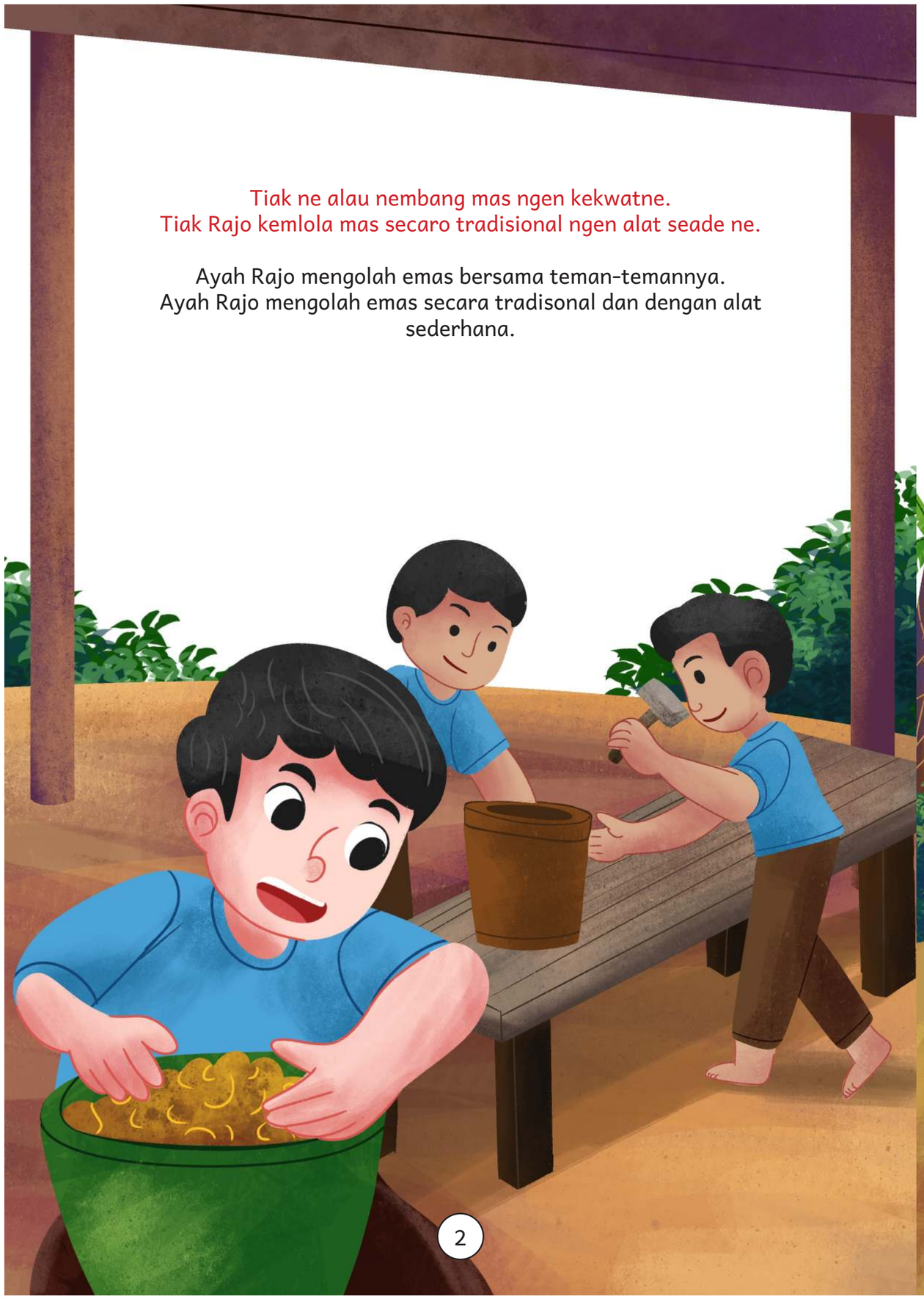
Rajo anok tun tembang.
Rajo tinggea neak Lebong.
Tiak Rajo kerjo neak Lebong Tandoi.
Tip duai bulen debat Rajo yo teninggea tiakne alau carai.
Rajo indau ngen bak ne.

Rajo anak seorang penambang emas.
Rajo tinggal di Kabupaten Lebong.
Ayah Rajo bekerja di Lebong Tandai.
Setiap 2 bulan, Rajo di tinggal ayahnya bekerja.
Rajo merasa rindu dengan ayahnya.



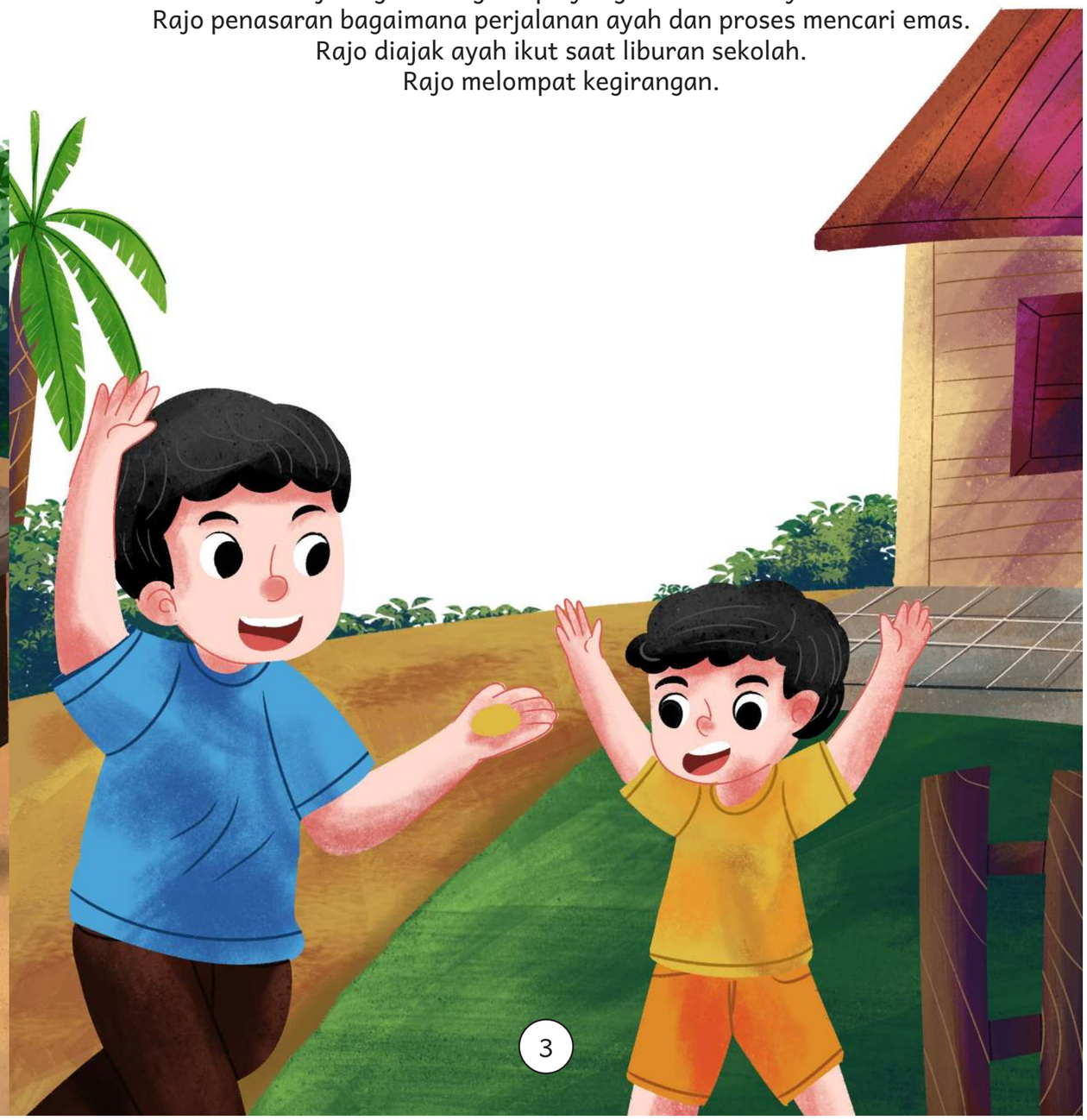
Tiak ne alau nembang mas ngen kekwatne.
Tiak Rajo kemlola mas secaro tradisional ngen alat seade ne.

Ayah Rajo mengolah emas bersama teman-temannya.
Ayah Rajo mengolah emas secara tradisonal dan dengan alat sederhana.



Sudo o Tiak Rajo alau ba belek.
Tiak Rajo cemrito amen ade alat kemaneu gak padek lok alau kerjo.
Rajo kembiak riangne temiuk tiak ne cerito.
Rajo penasaran kero kemaneu tiak ne ngen cao msoa mas.
Tiak Rajo majok Rajo pas si libur sekula.
Rajo telupat riang.

Ayah Rajo akhirnya pulang ke rumah.
Ayah bercerita bahwa ada alat transportasi spesial menuju tempat kerja.
Rajo kagum dengan apa yang diceritakan ayah.
Rajo penasaran bagaimana perjalanan ayah dan proses mencari emas.
Rajo diajak ayah ikut saat liburan sekolah.
Rajo melompat kegirangan.



Sudo o Rajo alau temotoa tiakne moi sadei Tandoi.
Si lok milau kerjo ngen tiak ne.

Rajo kemudian ikut bersama ayah ke Desa Tandoi.
Rajo akan mengikuti perjalanan ayahnya.



Rajo ngen bakne alau kenek setom.
Setom o ba gi awit kenek tun alau ataupun belek.
Nak lem perjalanan Rajo membot sapei tujuan.

Rajo dan ayah pergi menggunakan kendaraan umum.
Kendaraan yang sering digunakan ayah saat akan pergi maupun pulang.
Selama diperjalanan Rajo sangat tidak sabar.



Siket cerito Rajo ngen tiakne sapei ba sadei Air Tenang.
Sudo sapei, be ne tbo o melanjut pejalanan kenek *molek*.
Pei debat yo ba Rajo kemliak. Bentukne coa si asing tapi agok beda si kundei kenliak nak tipi.
Jano de kenliak Rajo o? Binai coa si kemnekne?

Setelah sampai Desa Air Tenang, Rajo melanjutkan perjalanan menggunakan *molek*.
Rajo baru pertama kali melihat *molek*.
Bentuknya tidak asing, tetapi berbeda dari yang pernah ia lihat di televisi.
Apa yang dilihat Rajo? Apakah Rajo berani menaikinya?



Si kemliak *molek* o keten bi buuk ngen using.
Molek yo ba transportasi de nakei tun nak daerah yo si kerno amen lok moi Tandoi pasti kenek *molek* o.

Rajo melihat *molek* tampak lusuh dan usang.
Molek adalah transportasi tradisional dari daerah ini.
Untuk menuju ke Tandoi hanya dapat dilalui dengan kendaraan *molek*.



Rajo kembiak tujau ne kemnek *molek* o.
Molek o bentukne segai.
Molek pakei rel kerita opoi.

Rajo dengan senang hati menaiki *molek*.
Molek yang Rajo kira mirip dengan bentuk balok.
Molek memiliki satu rel kereta api.



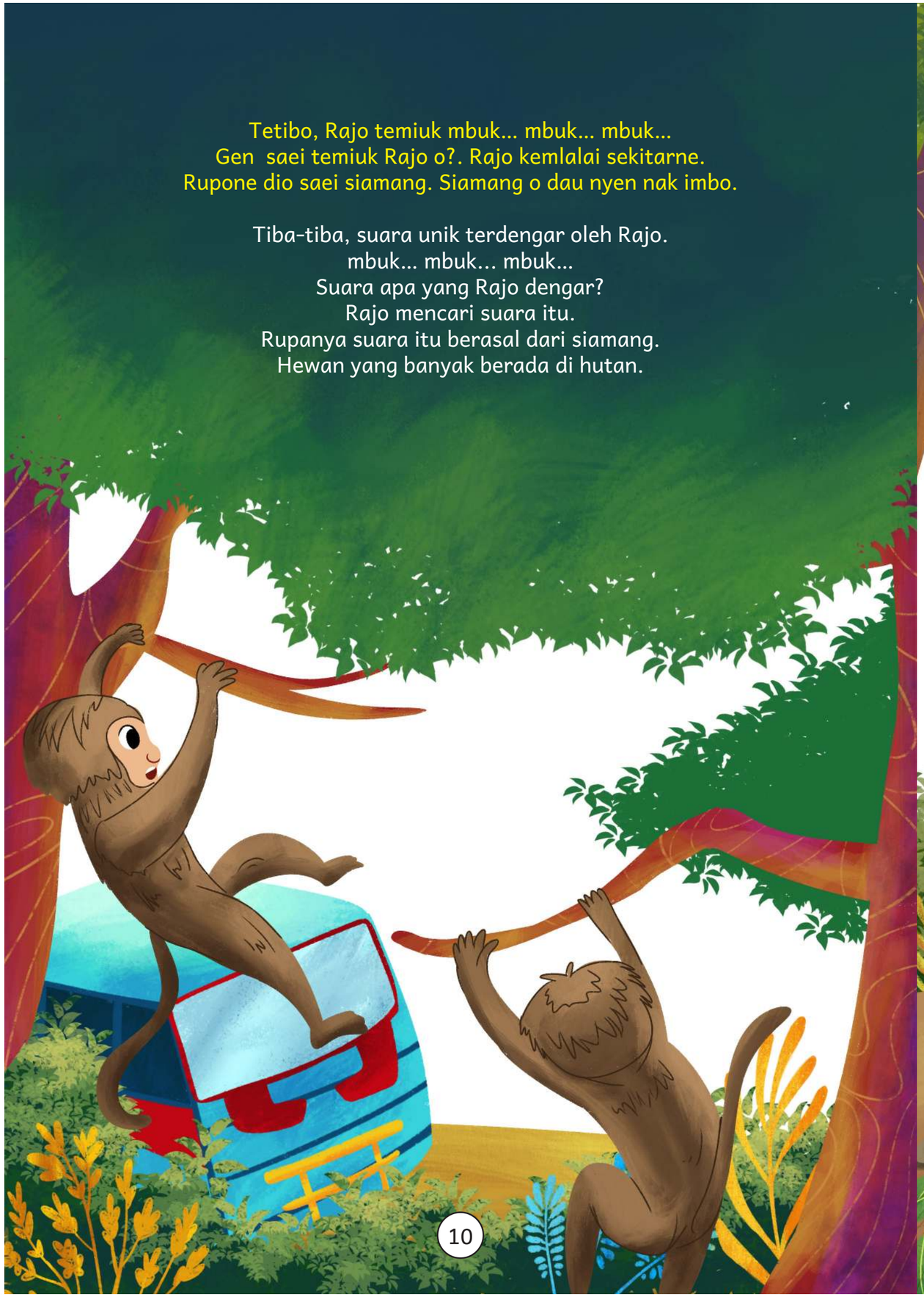
Padek nien *molek* o. Supirne nyetir makei setir setom.
Saei mesin *molek* ne agok lek.
Rajo mliwet jamben lekat ngen panjang.

Hebat sekali *molek* yang dinaiki Rajo.
Pak supir menyetir seperti menggunakan setir mobil.
suara mesin *molek* berisik.
Rajo melewati jembatan tinggi dan panjang.



Tetibo, Rajo temiuk mbuk... mbuk... mbuk...
Gen saei temiuk Rajo o?. Rajo kemlalai sekitarne.
Rupone dio saei siamang. Siamang o dau nyen nak imbo.

Tiba-tiba, suara unik terdengar oleh Rajo.
mbuk... mbuk... mbuk...
Suara apa yang Rajo dengar?
Rajo mencari suara itu.
Rupanya suara itu berasal dari siamang.
Hewan yang banyak berada di hutan.



Rajo kembiak menikmati pemandangan imbo.
Tetibo,
drakk... dubrak... *molek* o tegucang kundei beak rel.
hah saei jano do'o?.

Rajo menikmati pemandangan hutan.
Tiba-tiba, drakk.. dubrak.. guncangan dari *molek*.
Suara berasal dari bawah rel.
suara apa itu?.



Rupone *molek* o kelwea jalur!.
Rajo ijai saben ngen ngejut.
Rajo temes, pak supir temnang Rajo.

Wah *molek* keluar jalur!.
Rajo Ketakutan dan terkejut.
Rajo panik, Rajo lalu ditenangkan oleh Pak Supir.

Dong *molek* mliing, kute penumpang tuun.
Ade gi tmulung mersi rel.
Ade kulo dmorong *molek* mangko si moi das rel.

Saat *molek* miring, semua penumpang turun.
Ada yang membantu pak supir membersihkan rel.
Ada juga yang membantu mendorong *molek* agar kembali ke jalur rel.



Denorong igai kekuetne!
Coa kijep matai Rajo minangne.
Rajo kinoi ngen tuhan kalau *molek* coa jejano.

Ayo dorong yang kuat!!
Rajo memandangi *molek* tanpa berkedip.
Rajo berharap *molek* baik baik saja.

Molek belek moi jalur ne. doo meluak Rajo ade tenang ngen ri-angne untuk melanjut perjalananne.
Molek liwet gerwo panjang ngen klem. Rajo ijai saben.

Molek kembali ke jalur rel.
Rajo kembali tersenyum dan menaiki *molek*.
Molek melewati gua yang panjang dan gelap. Rajo merasa takut.



Sapei ba Rajo nak Tandoi.
Batavia titik ngen kute seadene.
Dio ba kakea bak Rajo carai.

Akhirmya, Rajo sampai di Desa Tandoi.
Batavia kecil dengan segala kesederhanaannya.
Inilah tempat Ayah Rajo mencari rezeki.



Rajo masuk kemliak moi lem lubang.
Tiak ne jemlas ngen rajo kalau Nak yo ba penan te mesoa butau mas.
Sudo o be butau o nolah mako dapet mas ne.

Rajo masuk dan melihat ke dalam lubang emas.
Ayah mengatakan kepada Rajo lubang itu untuk mendapatkan batu emas.
Batu kemudian diolah kembali untuk mendapatkan emasnya.



Kretek... kretek... kretek...
Saei kundei tabung gi gerak o.
Rajo mitung samo temunjuk.
Do, duai, telau, empat, lemo.
Ade lemo tabung.

Duk... duk... duk....
Saei besai tabung panjang o gerok kenek tuun.

Kretek,.. kretek.. kreteek..
Bunyi benda tabung bergerak.
Rajo mulai berhitung 1, 2, 3, 4, 5.
Ada lima tabung.

Duk... duk.. duk..
Besi tabung panjang ke atas dan ke bawah.

Dinamo o gi gemrak alat-alat o.
Rajo minang bebaik ne.
Dio kutene alat untuk molah mas.
Alat yo nam te madeak gen ne o *glundung*.

Dinamo menggerakkan alat-alat itu.
Rajo melihat dengan serius.
Semua alat ini digunakan Ayah Rajo untuk mengolah emas.
Alat ini disebut juga *glundung*.



Rajo mok ngen minang mas o kundei tangen tiakne.
Awei yo ba asea mas kunei *glundung*.

Rajo mengambil dan melihat emas yang ayah dapatkan.
Seperti ini emas yang dihasilkan dari *glundung*.



Men ne, Rajo ngen tiak ne belek moi sadei.
Rajo belek ne kenek *molek* igai.

Esok, Rajo dan ayah akan pulang kembali ke Lebong.
Rajo menggunakan transportasi tradisional *molek*.



Rajo kembiak riangne kenek *molek*.
Rajo coa sabar be amen si sapei si lok cemrito ngen mak ngen kekwatne.

Rajo sangat senang saat kembali mengunakan *molek*.
Rajo tidak sabar untuk bercerita kepada Ibu dan teman temanya di rumah.

Molek o bi membot Rajo sapei.
Jano de nea Supir ngen *molek*ne o?
Rajo magea ba Supir o.
si tmulung Supir mcet *molek* makei warno kuning mas mako *molek* gi kenek Rajo o ijai baes.
molek baes kemwat Rajo belek.

Molek sudah menunggu kedatangan Rajo.
Apa yang dilakukan Pak Supir dengan *molek*nya?
Rajo menghampiri Pak Supir.
Mereka mengecat *molek* bersama dengan warna emas yang berkilau..
Molek cantik menemani kepulangan Rajo.



Indokne ngen kekwat ne de luyen temiuk ba cerito Rajo yo.
Rajo riang berpetualang ngen *molek*.
Rajo kulo kembiak bangga ne ngen tiakne.
Mas aseane o gi dapetne ngen perjuangan kembiak lai.

Ibu dan teman teman mendengarkan cerita Rajo.
Rajo senang berpetualang bersama *molek*.
Rajo juga bangga kepada ayah.
Emas yang Ayah Rajo dapatkan penuh dengan perjuangan.



BIODATA PENULIS & PENERJEMAH



Nama : Ayu Dersi Afrianti
Telp Hp : 0852-6884-8928
Pos-El (Email) : ayuafrianti74@guru.sd.belajar.id
Akun Facebook : Ayu dersi Afrianti
Alamat :Kelurahan Tanjung Agung, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong

Riwayat Pekerjaan Profesi
SDN 67 Lebong (2019 sampai sekarang)
Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2015 - 2019)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)
-
Tentang Penulis
Ayu Dersi Afrianti Lahir di Lebong pada Tanggal 17 April 1998, putri dari Ayah Darmawan dan Ibu Silvana Kurniyasih. Tinggal dan bersekolah di kabupaten Lebong. Ayu lalu melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Tahun 2019 Ayu memulai karir sebagai Guru Sekolah Dasar di SDN 67 Lebong hingga saat ini. Telah dikaruniai satu orang anak bernama Erinka Ruby Ayrandiya dari Suami Rangga Ade Anggara. Memiliki semangat untuk belajar dan terus belajar meraih apa yang diinginkan.

BIODATA ILUSTRATOR



Nama: Arif Rianto
Nomor Ponsel: 08995080334
Alamat Posel: rianto.arif@gmail.com

Tentang Ilustrator
Aktif di industry kreatif sejak 2014 awal ketertarikan pada dunia menggambar dan desain, menghabiskan waktu dari 2014 hingga awal 2020 untuk berkerja sebagai desainer grafis dan mulai kerja paruh waktu sebagai ilustrator di awal masa pandemi. Proyek pertama kali bersama mengkoordinir Tim 24 dalam Buku Terjemahan Balai Bahasa pada tahun 2021, hingga saat ini berkerja penuh sebagai ilustrator.
Lebih dari 30 karya buku cerita anak yang diilustrasikan. Untuk karya-karyanya ada di media sosial Instagram @ilustrasiarifstudio dan bisa kontak melalui pos-el rianto.arif@gmail.com.

BIODATA PEYUNTING



Nama: Hellen Astria
Tempat dan Tanggal Lahir: Bengkulu, 19 Juli 1
Nomor Ponsel: 085267564249
Alamat Posel: hellenastria19072@gmail.com

Tentang Penyunting
Lahir di Bengkulu pada tanggal 19 Juli 1986, putri tunggal dari pasangan Saharudin dan Nurbaiti ini, menghabiskan masa kecilnya di Kota Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Setelah menamatkan pendidikan dasar dan pendidikan menengahnya di Kota Curup, Hellen lalu melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP, Universitas Bengkulu. Setelah mengabdi pada beberapa institusi pendidikan, Hellen akhirnya diangkat sebagai ASN di Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu pada tahun 2014 sebagai seorang Pengkaji Bahasa dan Sastra. Sejak 16 Januari 2023, Hellen pun menduduki jabatan fungsional baru sebagai seorang Widyabasa Ahli Muda. Istri dari Ardiansyah, S.Pd. dan ibu dari empat orang anak ini memiliki ketertarikan yang tinggi pada dunia bahasa dan sastra, apalagi jika dituntut untuk tampil di depan umum untuk berbagi ilmu dan beragi cerita tentang dunia yang digelutinya. Setelah mengalami beberapa proses baik di bidang UKBI, BIPA, Literasi, Hellen akhirnya menjatuhkan pilihan pada bidang Penerjemahan sebagai pilihan hatinya.